

Pendampingan Teknis Pengisian Nilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Melalui Aplikasi SIJAGO Pada Dosen Universitas Amikom Purwokerto

Sarmini¹, Diah Ratna Febrianti², Sahira Dhiyaulhaq³

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Amikom

³Program Studi Bisnis Digital
Fakultas Ilmu Bisnis dan Sosial
Universitas Amikom

Email : sarmini@amikompurwokerto.ac.id¹, diahr212@gmail.com²,
syahiradhiyaulhaq2@gmail.com³

ABSTRAK

Terbatasnya pengetahuan dosen tentang bagaimana teknis pengisian nilai angka kredit jabatan fungsional dosen menjadi salah satu alasan dosen malas untuk melakukan pengajuan usulan kenaikan jabatan fungsional dosen ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan pendampingan teknis pengisian nilai angka kredit jabatan fungsional melalui aplikasi SIJAGO pada dosen Universitas Amikom Purwokerto bertujuan untuk mendorong dosen memiliki kemauan untuk mengajukan jabatan fungsional dosen dan membantu mempermudah dosen untuk mengisi nilai angka kredit usulan jabatan fungsional. Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan adalah dengan mengarahkan peserta untuk langsung mempraktikkan pengisian nilai angka kredit melalui aplikasi SIJAGO. Kegiatan pendampingan dapat berjalan dengan baik dan diikuti oleh 21 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan ada pengaruh yang positif kepada peserta, meskipun belum ada peserta yang menyelesaikan hingga tahap ajukan ajuan akan tetapi 85% peserta telah menyelesaikan isian daftar kegiatan dan 15% sampai dengan tahap pengisian dokumen pendukung. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan dapat dilaksanakan dan diterima dengan baik oleh peserta.

Kata Kunci: pendampingan, dosen, angka kredit, jabatan fungsional, SIJAGO

ABSTRACT

The limited knowledge of lecturers on how to technically fill in the credit score for functional positions is one of the reasons why lecturers are lazy to submit proposals for promotion of lecturers' functional positions to a higher level. Technical assistance

activities for filling functional position credit scores through the SIJAGO application for Amikom University Purwokerto lecturers aim to encourage lecturers to have the willingness to apply for lecturer functional positions and help make it easier for lecturers to fill in the proposed functional position credit score scores. The method of implementing mentoring activities is to direct participants to directly practice filling out credit score values through the SIJAGO application. The mentoring activity went well and was attended by 21 participants. The results of the activity showed that there was a positive influence on the participants, although none of the participants had completed the submission stage, but 85% of the participants had completed the activity list and 15% had completed the supporting documents. These results indicate that the activities can be implemented and are well received by the participants.

Keywords: mentoring, lecturers, credit scores, functional positions, SIJAGO

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2013, Jabatan Fungsional Dosen (Jafa) merupakan jabatan yang mewakili peran, wewenang serta tanggung jawab seorang dosen di suatu Perguruan Tinggi yang pada proses pelaksanaannya bersifat mandiri dan disesuaikan dengan keahlian dosen tersebut (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kredit, 2013). Kenaikan jabatan fungsional akademik juga dapat diartikan sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada dosen atas kinerja yang telah dicapai (Sari et al., 2019).

Ada beberapa tingkatan dalam jafa, dari yang terendah yaitu Asisten Ahli hingga tingkatan yang paling tertinggi yaitu Guru Besar atau Profesor. Kenaikan pangkat jafa adalah hak untuk setiap dosen jika telah memenuhi jumlah angka kredit yang diusulkan (Kusuma et al., 2015)(Fahmi et al., 2012). Seorang dosen dapat memperoleh jafa ketika dosen tersebut mengusulkan penilaian angka kredit sesuai dengan nilai angka kredit yang dibutuhkan dari setiap tingkatan yang diusulkan. Adapun unsur penilaian angka kredit meliputi penilaian pada unsur kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan unsur kegiatan penunjang (Muslim & Candra, 2019)(Abdullah, 2016). Sedangkan jumlah angka kredit kumulatif dimulai dari yang paling rendah adalah AA 150, Lektor (200, 300),

Lektor Kepala (400, 550, 700) dan Guru Besar/Profesor (850, 1050). Sedangkan untuk tahap pengusulan jafa dimulai dari pengangkatan pertama yaitu AA dan lektor dan selanjutnya secara bertahap dosen dapat mengusulkan kenaikan jafa ke tingkat yang lebih tinggi, usulan jafa secara regular diusulkan dosen setiap 2 tahun sekali (Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 Dan Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya, 2014) (Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, 2019)(Susilo, 2016)(Supartono, 2018).

Proses pengusulan kenaikan jafa dosen di wilayah LLDIKTI VI terhitung sejak tahun 2017 dilakukan secara daring melalui aplikasi SIJAGO. Dimana seluruh unsur kegiatan yang dinilai diinputkan pada aplikasi SIJAGO, dan secara otomatis sistem akan melakukan penilaian kum dari setiap kegiatan yang diinputkan sehingga dosen dapat mengetahui berapa jumlah kum yang telah terpenuhi.

Universitas Amikom Purwokerto adalah salah satu Perguruan Tinggi Swasta di wilayah LLDIKTI 6. Berdasarkan data dari Bagian Kepegawaian dan Hukum, Universitas Amikom Purwokerto memiliki jumlah dosen sebanyak 101 dosen, dimana 79 dosen telah memiliki jafa dengan rincian data 23 dosen memiliki jafa Lektor dan 56 dosen memiliki jafa Asisten Ahli dan 22 dosen belum memiliki jafa atau berstatus sebagai tenaga pengajar. Jika dilihat dari angka yang ada hanya sedikit saja atau sebanyak 21.78% dosen Universitas Amikom Purwokerto yang belum memiliki jabatan fungsional namun jika berdasarkan data jabatan fungsional dosen terdapat 50.63% atau 40 dosen yang belum mengusulkan kenaikan jafa dimana seharusnya mereka telah memenuhi persyaratan untuk pengajuan kenaikan jafa.

Hal ini menjadi catatan tersendiri bagi Universitas Amikom Purwokerto untuk dapat memotivasi dosen dalam mengusulkan kenaikan jafa dosen. Ada beberapa kendala yang menjadikan dosen belum mengajukan kenaikan jafa dosen diantaranya adalah dosen belum begitu paham dalam penginputan data penilaian angka kredit di aplikasi SIJAGO, selain itu dosen juga belum semuanya mengetahui

dokumen apa saja yang harus dipersiapkan sebagai bukti dari masing-masing unsur penilaian angka kredit jafa. Hal ini menyebabkan dosen menjadi malas untuk mengusulkan kenaikan jafa.

Di dalam Peraturan Menteri No 17 Tahun 2013 disebutkan bahwa hanya dosen yang memiliki Jafa yang memiliki wewenang dan tanggung jawab mengajar sesuai dengan paparan pada lampiran no. V dan hanya mengakui dosen yang tidak memiliki Jafa sebagai tenaga pengajar bukan dosen. Selain itu salah satu prasyarat yang harus dipenuhi dosen untuk mendapatkan sertifikasi dosen adalah memiliki Jafa minimal Asisten Ahli. Tentunya berdasarkan pada penjelasan tersebut betapa pentingnya Jafa untuk perkembangan karir seorang dosen (Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 Dan Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya, 2014) (Antara, 2019).

Oleh karena itu, pada kegiatan Amikom Mitra Masyarakat ini diusulkan kegiatan pendampingan pengisian penilaian angka kredit kenaikan jafa kepada dosen Universitas Amikom Purwokerto. Diharapkan kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan motivasi dosen untuk segera memproses usulan kenaikan jafa dan juga membantu dosen dalam proses pengisian angka kredit usulan kenaikan jafa. Pada akhirnya dari kegiatan ini dapat meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jafa di Universitas Amikom Purwokerto.

TARGET LUARAN YANG DICAPAI

Khalayak sasaran adalah bapak dan ibu dosen Universitas Amikom Purwokerto. Tujuan kegiatan ini adalah dapat meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional di Universitas Amikom Purwokerto, diharapkan dari kegiatan ini pada tahun 2022 seluruh dosen Universitas Amikom Purwokerto telah memiliki jafa minimal Asisten Ahli dan 50% telah memiliki jafa lektor.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pendampingan pengisian penilaian angka kredit dalam pengajuan jabatan fungsional melalui laman SIJAGO pada dosen Universitas Amikom Purwokerto meliputi beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan kegiatan

Pada tahap persiapan ini beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya adalah:

- a. Melakukan koordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan.
- b. Menentukan waktu dan tempat untuk pelaksanaan kegiatan.
- c. Membuat poster sebagai media promosi kegiatan.
- d. Berkoordinasi dengan peserta kegiatan terkait dengan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipersiapkan oleh peserta dalam kegiatan pendampingan.
- e. Berkoordinasi dengan tim pelaksana kegiatan terkait teknis pelaksanaan pendampingan.
- f. Mempersiapkan materi pendampingan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Pada tahap ini adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan pengisian penilaian angka kredit jabatan fungsional. Dalam pelaksanaan kegiatan peserta akan didampingi oleh tim pelaksanaan kegiatan dalam mengisi angka kredit jabatan fungsional dari pengisian data dasar, daftar kegiatan dan file pendukung.

3. Tahap evaluasi kegiatan

Tahap ini adalah tahap untuk mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan dan bagaimana keberlanjutannya. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan melalui grup WA. Selain bentuk pendampingan teknis untuk pengisian angka kredit, untuk mengetahui sejauh mana tingkat usulan jafa dosen, tim pelaksana memberikan form isian progres usulan kepada para peserta. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak dosen yang telah menyelesaikan isian angka kredit dari usulan jafa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan teknis pengisian nilai angka kredit jabatan fungsional melalui aplikasi Sijago pada dosen Universitas Amikom Purwokerto telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 11 Juni 2022 di ruang Eksekutif Universitas Amikom Purwokerto. Kegiatan pendampingan diikuti oleh bapak ibu dosen Universitas Amikom Purwokerto yang dimulai dari jam 08.30 – 12.00 WIB. Adapun jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sejumlah 21 peserta.

Secara terperinci demografi peserta kegiatan dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Demografi Peserta

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Laki-laki	11	52.38%
Perempuan	10	47.62%
Tenaga Pengajar	2	9.52%
Asisten Ahli	15	71.43%
Lektor	4	19.05%
Lektor Kepala	0	0%

Hal ini dapat dilihat dari data pada tabel di atas bahwa hampir seluruh peserta telah memiliki jabatan fungsional dosen dan jika dilihat berdasarkan karakteristik jenjang jabatan fungsional terakhir peserta dengan persentase tertinggi adalah jabatan fungsional Asisten Ahli dan telah memenuhi persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsional ke lektor. Dan berdasarkan dari hasil jawaban peserta terkait sejauh mana proses pengajuan jabatan fungsional peserta, 50% peserta belum memulai untuk mengisi ajuan angka kredit jabatan fungsional.

Kegiatan pendampingan langsung mengarahkan peserta untuk membuka aplikasi SIJAGO yang merupakan aplikasi pengajuan angka kredit jabatan fungsional yang telah disediakan oleh LLDIKTI wilayah VI. Peserta diarahkan untuk mengisikan *username* dan *password* untuk dapat masuk kedalam aplikasi. Selanjutnya, ketika dosen telah masuk ke aplikasi SIJAGO maka tim pelaksana mulai mendampingi secara teknis peserta dalam pengisian nilai angka kredit disetiap menu isian yang telah tersedia di aplikasi SIJAGO.



Gambar 1. Peserta Mengisi Isian Angka Kredit Jabatan Fungsional Melalui Aplikasi SIJAGO

Tahapan pertama peserta diminta untuk melengkapi terlebih dahulu data dasar peserta, pada data dasar berisikan informasi identitas diri dosen. Setelah peserta melengkapi data dasar, peserta diarahkan ke pengisian menu selanjutnya yaitu menu daftar kegiatan. Menu daftar kegiatan adalah menu yang berisikan data yang mencakup tri dharma dosen yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian dan penunjang tugas dosen.

Pada isian daftar kegiatan ini, tim pelaksana mendampingi pengisian kegiatan secara runtun dari kegiatan pendidikan hingga penunjang tugas dosen. Peserta didampingi secara teknis mengisi setiap item kegiatan dari masing-masing kategori kegiatan dari pengisian data hingga upload dokumen dan menyimpan data.

Setelah pengisian menu daftar kegiatan telah selesai peserta melanjutkan pada isian berikutnya yaitu file pendukung. Menu file pendukung adalah menu yang berisikan dokumen-dokumen pendukung dalam pengajuan usulan jabatan fungsional dosen seperti surat pengantar, ijazah pendidikan terakhir, surat keterangan sebagai dosen tetap yayasan, dokumen penilaian prestasi kerja dan lampiran-lampiran dokumen yang lainnya.

Selanjutnya jika semua isian data telah terisi peserta dapat mengetahui status ajukan melalui menu status ajukan. Pada menu tersebut, peserta dapat mengetahui apakah jumlah nilai angka kredit yang diajukan sudah terpenuhi atau belum. Jika nilai angka kredit peserta sudah memenuhi maka pada menu tersebut akan muncul tombol ajukan. Tombol tersebut secara otomatis akan muncul jika sistem membaca bahwa nilai angka kredit yang diajukan telah terpenuhi dan semua lampiran pendukung telah di upload.

Pada tahap akhir kegiatan, tim pelaksana memberikan kesempatan sesi tanya jawab kepada peserta. Pada sesi tanya jawab, beberapa peserta bertanya terkait dengan kesulitan mereka. Dari beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta dapat diketahui peserta masih bingung untuk menentukan nilai angka kredit setelah pengajuan jabatan fungsional sebelumnya dapat diakui. Kemudian peserta masih bingung dalam perhitungan penilaian peereview artikel ilmiah dan penentuan jumlah persentase untuk setiap penulis.

Berdasarkan pada hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan teknis pengisian angka kredit jabatan fungsional untuk dosen Universitas Amikom Purwokerto dapat berjalan dengan baik. Peserta kegiatan dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan, peserta nampak antusias dan memberikan respon yang positif dari kegiatan pendampingan yang dilakukan. Berdasarkan keterangan pada pengisian data sebelum kegiatan pendampingan dilaksanakan diketahui bahwa 50% peserta belum pengajuan baru usulan jafa dan belum melakukan pengisian angka kredit, dan 50% peserta telah dalam proses pengisian angka kredit usulan jafa. Setelah adanya kegiatan pendampingan ini, berdasarkan pada hasil evaluasi dengan pengecekan secara langsung pada saat kegiatan berlangsung diketahui bahwa 100% peserta telah melakukan pengajuan usulan baru. Dan 50% peserta telah menyelesaikan isian dari setiap unsur penilaian angka kredit, selanjutnya 20% peserta telah mulai mengisi dokumen pendukung. Meskipun dari hasil evaluasi kegiatan belum menunjukkan peserta yang menyelesaikan hingga tahap ajukan ajukan, akan tetapi seluruh peserta sudah dapat memahami setiap isian angka kredit yang dibutuhkan

dan memiliki keinginan untuk menyelesaikannya hingga tahap ajukan usulan jafa. Harapannya meskipun kegiatan pendampingan telah selesai dilaksanakan, namun tetap ada tindak lanjut dari kegiatan yang dilakukan seperti monitoring yang dilakukan oleh tim pelaksana hingga peserta menyelesaikan isian angka kredit terpenuhi dan menyelesaikan ajuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan dimulai pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Kegiatan pendampingan dapat diikuti dengan baik oleh seluruh peserta, pada kegiatan yang dilakukan peserta langsung diarahkan untuk membuka aplikasi SIJAGO dan mengikuti arahan teknis pengisian angka kredit oleh tim pelaksana. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan meskipun belum ada peserta yang menyelesaikan isian hingga tahap ajukan ajuan angka kredit jabatan fungsional dosen namun dari kegiatan pendampingan ini setidaknya dosen telah memahami semua isian daftar kegiatan hingga data pendukung yang harus dipenuhi yang sebelumnya peserta masih belum memahami. Tim pelaksana pendampingan tetap melakukan pendampingan dan monitoring kepada peserta meskipun kegiatan telah selesai dilaksanakan. Pendampingan dan monitoring dilakukan secara daring melalui grup WA.

Kegiatan Amikom Mitra Masyarakat Pendampingan Teknis Pengisian Nilai Angka Kredit Jabatan Fungsional Melalui Aplikasi SIJAGO Pada Dosen Universitas Amikom Purwokerto dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan peserta benar-benar telah mempersiapkan seluruh dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan angka kredit ajuan, sehingga harapannya pada saat kegiatan pendampingan dilaksanakan peserta telah siap mengikuti setiap tahapan isian dan sampai dengan pengajuan ajuan angka kredit jabatan fungsional dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, W. (2016). *Lokakarya PAK (Penilaian Angka Kredit) Jabatan Fungsional Dosen (Dalam Rangka Percepatan)*.

- Antara, N. S. (2019). *Sosialisasi Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Fungsional*.
- Fahmi, A., Rahmawati, R., & Pujiono. (2012). Sistem Informasi Penetapan Angka Kredit (PAK) Untuk Kenaikan Pangkat Pada Jabatan Fungsional Guru (Study Kasus Dinas Pendidikan Kota XYZ). *Techno.COM*, 11(1), 1–12.
- Kusuma, E. A., Bahar, B., & Khairullah, K. (2015). Model Aplikasi Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen. *Jutisi*, 4, 797–876.
- Muslim, A. B., & Candra, B. Y. (2019). Pelatihan Aplikasi Penilaian Angka Kredit Dosen dan Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen Dengan Sistem Online pada STIT Islamic Village dan STES Islamic Village Tangerang. *PPKM*, 6(2), 65–71.
- Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, (2019).
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VIII/PB/2014 dan Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya, (2014).
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredi, (2013).
- Sari, K., Aqma Dinillah, A., Faatih Syauqi Hariyanto, M., Munawar, G., & Ani Rahmani, dan. (2019). Sistem Perhitungan Nilai Angka Kredit Dosen. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 10(1), 1394–1401. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/1412>
- Supariono, A. (2018). *Kenaikan Pangkat dan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Perawat*.
- Susilo, A. (2016). *Regulasi dan Implementasi Penilaian Angka Kredit Untuk Jabatan Akademik Dosen*.